

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPALA
SEKOLAH DALAM MEMBANGUN KINERJA GURU LEMBAGA
PENDIDIKAN MA'ARIF NU SINDANG SARI KOTA SAMARINDA**

Al Khafidah Arifah Ya Nur Rohmah¹, Kautsar Eka Wardhana²
alkhafidaharifah@gmail.com¹, kautsarekaptk@gmail.com²
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

ABSTRAK

Kinerja guru menjadi penentu mutu pendidikan. Penurunan kualitas kinerja guru dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan mengetahui, 1) ada atau tidak pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda, 2) ada atau tidak pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda, 3) ada atau tidak pengaruh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah secara bersamaan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 30 orang guru di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian akan mengisi kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh diolah dengan berbantuan software IBM SPSS Statistic 26 untuk menganalisis regresi linier berganda. Hasil penelitian pada SPSS menunjukkan, 1) terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda dengan nilai sig. $0.00 < 0.05$, 2) terdapat pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda dengan nilai sig. $0.040 < 0.05$, 3) terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah secara bersamaan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda dengan nilai sig. $0.00 < 0.05$. Penelitian ini dapat menjadi pedoman sekolah untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang berdampak pada kinerja guru.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Manajemen Kepala Madrasah, Kinerja Guru.

ABSTRACT

Teacher performance determines the quality of education. The decline in the quality of teacher performance can be influenced by the leadership and management style of the school principal. This research aims to find out, 1) whether or not there is an influence of leadership style on teacher performance at the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Educational Institution, Samarinda City, 2) whether or not there is an influence of principal management on teacher performance at the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Educational Institution Sari City of Samarinda, 3) whether or not there is an influence of the school principal's leadership and management style simultaneously on teacher performance at the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Educational Institution, Samarinda City. This research is a quantitative research with 30 teachers under the auspices of the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Education Institute, Samarinda City as research subjects. Research subjects will fill out a questionnaire as a data collection technique. The data obtained was processed with the help of IBM SPSS Statistics 26 software to analyze multiple linear regression. The results of research on SPSS show, 1) there is an influence of leadership style on teacher performance at the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Education Institute, Samarinda City with a sig. $0.00 < 0.05$, 2) there is an influence of principal management on teacher performance at the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Education Institute, Samarinda City with a sig value. $0.040 < 0.05$, 3) there is an influence of the principal's leadership and management style simultaneously on teacher performance at the Ma'arif NU 01 Sindang Sari Education Institute, Samarinda City with a sig value. $0.00 < 0.05$. This research can serve as a guide for schools to optimize factors that have an impact on teacher performance.

Keywords: Leadership Style, Madrasah Head Management, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Kinerja guru yang berkualitas diperlukan untuk sinergi seluruh sistem kebijakan sekolah dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Kinerja guru juga menjadi salah satu faktor penentu kualitas fasilitas sekolah. Hal tersebut dikarenakan kinerja seorang guru merupakan hasil kerja gurunya. Kinerja adalah hasil yang dihasilkan oleh fungsi dan metrik suatu pekerjaan atau profesi dalam jangka waktu tertentu. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja guru misalnya faktor internal yaitu motivasi dan disiplin, sedangkan faktor eksternal diantaranya budaya organisasi dan gaya kepemimpinan (Sarjana, 2014).

Dalam dinamika organisasi atau lembaga, gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang mendalam terhadap produktivitas, kepuasan karyawan, dan pencapaian tujuan (Wulan dkk., 2023). Pemimpin harus mampu melindungi dan mendorong bawahannya untuk bekerja secara efektif dan efisien baik secara individu maupun kolektif. Pemimpin diharapkan dapat memimpin organisasinya dengan sukses dengan menanamkan budaya dan perilaku teladan dalam organisasi yang dipimpinnya. Pencapaian tujuan bersama membutuhkan kerja sama dan memanfaatkan kemungkinan-kemungkinan yang tersedia dalam organisasi. Oleh karena itu, anggota harus bekerja keras untuk mencapai hasil yang memuaskan.

Salah satu indikator penting kondisi pendidikan kita saat ini adalah rendahnya kualitas guru di semua jenjang pendidikan. Kepemimpinan dalam dunia pendidikan telah menjadi inti dari proses pengelolaan yang efektif dan berkualitas. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membimbing, memotivasi, dan membentuk arah perkembangan para guru yang menjadi tulang punggung pendidikan (Sujianto dkk., 2022). Kondisi pendidikan kita saat ini pada umumnya berada pada taraf sangat standar dan konservatif terhadap perubahan. Meskipun hal ini terlihat dari beberapa aspek, khususnya kualitas manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, hal ini masih jauh dari transformasional. Namun dari sisi peningkatan kualitas sumber daya manusia, perlu dilakukan tindakan segera. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif Sindang Sari NU 01 Kota Samarinda.

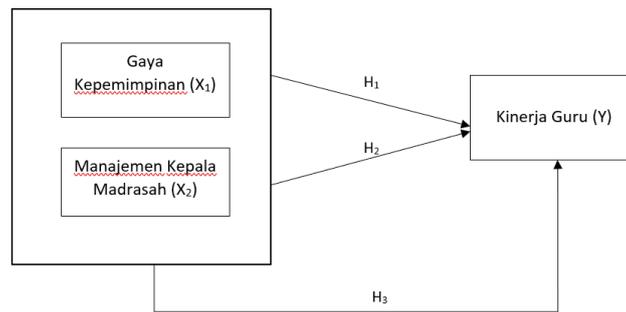
Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya oleh Sartika dkk (2023) dengan judul pengaruh kompetensi manajerial dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Adapun yang membedakan dengan penelitian ini ialah penelitian ini tidaklah mencari korelasi antar variabel. Hanya saja untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent (gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah) terhadap variabel dependent (kinerja guru). Subjek penelitian juga memiliki karakteristik yang berbeda, pada penelitian sebelumnya subjek dilakukan pada guru SMK Swasta, sementara penelitian ini pada guru RA, MI dan MTS yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang sari Kota Samarinda. Kemudian pada penelitian Zubaidi & Zubairi (2022) terdapat kesamaan pada variabel independent yakni (gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah) akan tetapi pada variabel dependent terdapat perbedaan. Pada penelitian ini, variabel dependent yang dilakukan yakni kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda, sementara pada penelitian sebelumnya yakni motivasi guru. Maka dari itu, penelitian ini menunjukkan keterbaruan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *expost facto*. Tepatnya penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Subjek penelitian berada di Lembaga tersebut yang terdiri dari 30 orang guru yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Subjek penelitian ini bukanlah yang termasuk pada subjek yang melakukan validitas dan reliabilitas.

Data penelitian yang dibutuhkan yakni data gaya kepemimpinan, manajemen kepala

sekolah dan kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Berikut merupakan desain penelitian dalam penelitian ini..



Gambar 1. Desain Penelitian

Yang mana data tersebut didapatkan dari pengisian kuesioner oleh guru. Guru dapat memilih salah satu jawaban yang tepat dari kelima jawaban yang disediakan. Kelima jawaban tersebut merupakan jawaban pada skala likert. Sangat setuju (5), setuju (4), cukup (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Kemudian data yang didapatkan dilakukan statistic deskriptif untuk diketahui rata-ratanya. Statistic deskriptif dilakukan pada Microsoft excel. Kemudian uji asumsi klasik (normalitas, homogenitas) dan uji hipotesis dilakukan pada software IBM SPSS Statistic 26. Uji hipotesis pada penelitian ini di antaranya:

1. Variabel Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru

H₀: Tidak Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

H₁: Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai sig. < 0.05, H₀ ditolak dan H₁ diterima atau jika t_{Hitung} > t_{Tabel} maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

2. Variabel Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru

H₀: Tidak Terdapat pengaruh manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

H₂: Terdapat pengaruh manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai sig. < 0.05, H₀ ditolak dan H₂ diterima atau jika t_{Hitung} > t_{Tabel} maka H₀ ditolak dan H₂ diterima.

3. Variabel Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru

H₀: Tidak Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah secara bersamaan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

H₃: Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah secara bersamaan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai sig. < 0.05, H₀ ditolak dan H₃ diterima atau jika t_{Hitung} > t_{Tabel} maka H₀ ditolak dan H₃ diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah dalam membangun kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda. Untuk membuktikan H₀, maka perlunya pengolahan data yang dilakukan secara statistik deskriptif dan dilanjutkan statistik inferensial pada SPSS. Berikut merupakan hasil

pengolahan data yang telah dilakukan.

Analisis yang digunakan yakni analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, data yang digunakan telah memenuhi syarat valid dikarenakan nilai sig. < 0.05 . Begitupula dengan reliabilitas pada data gaya kepemimpinan dengan nilai $0.884 > 0.6$. Hal serupa juga didapatkan pada data manajemen kepala madrasah dengan nilai sig. $0.708 > 0.06$. Pada data kinerja guru, nilai sig. $0.884 > 0.06$. Maka dari itu, data yang digunakan telah memenuhi syarat kevalidan dan reliabilitas.

Data gaya kepemimpinan, manajemen kepala madrasah, dan kinerja guru selanjutnya dilakukan uji normalitas. Data telah menunjukkan normal, dikarenakan hasil pada uji *Kolmogorov-smirnov* yakni $0.262 > 0.05$. Kemudian dilanjutkan dengan homogenitas, hasil uji *levene's* menunjukkan nilai sig. 0.573 dan $0.920 > 0.05$. Maka dari itu, data menunjukkan data yang homogen. Sehingga dapat dilakukan uji regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, dan koefisien determinasi pada SPSS.

a. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja guru (Y) di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda dilakukan uji regresi linier sederhana pada SPSS. Berikut merupakan hasil pada SPSS.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.966	1	13.966	26.178	.000^b
	Residual	14.938	28	.534		
	Total	28.904	29			

Sumber: Hasil Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1. berikut dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Maka dari itu, gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda dominan memiliki gaya konsultasi. Gaya kepemimpinan konsultasi yang dimiliki oleh Kepala Madrasah yang berada di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda selaras dengan penelitian Widiyarti dkk (2024) yang diaktualisasikan dengan terlaksananya komunikasi dua arah antara kepala madrasah dengan guru. Tak hanya itu, kepala madrasah juga mengikutsertakan seluruh komponen madrasah terutama guru dalam mengambil keputusan dan melaksanakannya. Maka dari itu, gaya kepemimpinan Kepala Madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda (Perkasa & Mulyanto, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Sartika dkk (2023) bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah, maka akan semakin baik pula kinerja gurunya. Begitupun sebaliknya. Dengan demikian, pentingnya implementasi gaya kepemimpinan yang optimal dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda.

b. Pengaruh Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh manajemen kepala madrasah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda dilakukan uji regresi linier sederhana pada SPSS. Berikut merupakan hasil pada SPSS.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.107	1	4.107	4.638	.040^b
	Residual	24.797	28	.886		
	Total	28.904	29			

Sumber: Hasil Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2. berikut dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dikarenakan nilai sig. $0.040 < 0.05$. Maka dari itu, manajemen kepala madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda.

Manajemen menjadi komponen yang tidak bisa terpisahkan dari dunia pendidikan (Sartika dkk., 2023). Manajemen kepala madrasah dalam hal ini selaras dengan penelitian Puspitasari dkk (2021) sebagai pola tingkah laku kepala madrasah ketika mengarahkan guru atau mengaktualisasikan kebijakan sekolah. Manajemen yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Kepala Madrasah memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan secara optimal, sehingga guru maupun tenaga kependidikan dapat meningkatkan kinerjanya (Halimah, 2020).

Manajemen yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan Maarif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda tidak terlepas dari 4P. Perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan (Zhahira, 2022). Persentase yang tinggi dari 4P yang dilakukan oleh Kepala Madrasah di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari ialah pengkoordinasian. Kepala Madrasah mengkomunikasikan tugas sekolah kepada warga sekolah, kemudian melakukan pertemuan, diskusi dalam rangka menemukan gagasan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, melakukan hubungan Kerjasama antara sekolah dengan masyarakat dan menciptakan lingkungan dan iklim kerja yang produktif. Maka dari itu, manajemen yang dilakukan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari (Mahram dkk., 2023; Halimah, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Sartika dkk (2023) bahwa semakin baik manajemen kepala sekolah atau madrasah, maka akan semakin baik pula kinerja gurunya. Begitupun sebaliknya. Dengan demikian, pentingnya pengoptimalisasian manajemen kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda.

c. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan (X_1) dan manajemen kepala madrasah (X_2) secara bersamaan terhadap kinerja guru (Y) di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari di Kota Samarinda dilakukan uji regresi linier berganda pada SPSS. Berikut merupakan hasil pada SPSS.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Gaya Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.430	2	7.215	13.459	.000^b
	Residual	14.474	27	.536		
	Total	28.904	29			

Sumber: Hasil Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 3. berikut dapat diketahui nilai sig. $0.00 < 0.05$, sehingga gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sindang Sari Kota Samarinda. Maka dari itu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kinerja guru menurut Muspawi (2021) sebagai suatu kondisi yang menunjukkan

kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah selama melakukan aktivitas pembelajaran dan dapat memberikan dorongan serta pengaruh kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan. Kinerja guru harus diperhatikan karena akan berdampak pada hasil belajar siswa. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yakni peran dari kepala sekolah.

Kedudukan kepala sekolah yang efektif menjadi faktor yang sangat penting. Hal ini disampaikan oleh Zhahira (2022) dalam penelitiannya bahwa meskipun sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, dana yang optimal dan sumber daya manusia yang berpotensi, hal itu tidak akan memberikan dampak jika kepala sekolah tidak mampu mengelola secara professional. Maka langkah pertama yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah adalah kinerja guru. Kepala madrasah dapat mengoptimalkan gaya kepemimpinan yang dimiliki. Gaya kepemimpinan sebagai ciri khas kepala sekolah dalam memimpin maupun memajemen seluruh komponen yang ada di sekolah, salah satunya yakni kinerja guru sehingga akan berimbas pada mutu pendidikan madrasah yang lebih baik (Sujiyanto dkk., 2022).

Dalam hal ini, faktor gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah memiliki kontribusi terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan pada hasil koefisien determinasi pada SPSS.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.707 ^a	.499	.462	.73218

Sumber: Hasil Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang ditunjukkan pada tabel 4. dapat diketahui bahwa sebesar 46.2% gaya kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah berkontribusi pada kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Sementara itu 53.8% faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa diperoleh nilai sig. $0.00 < 0.05$ pada variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Kemudian pada variabel manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda diperoleh nilai sig sebesar $0.040 < 0.05$. Selanjutnya terdapat perolehan nilai sig. $0.00 < 0.05$ pada pada variabel gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah secara bersamaan terhadap kinerja guru di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda. Kontribusi dari variabel gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 46.2%, sementara itu 53.8% merupakan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan manajemen kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap kinerja di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU 01 Sindang Sari Kota Samarinda.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, S. (2020). Pengaruh Manajerial Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3783>
- Mahram, M., Muhammad, M., & Ribahan, R. (2023). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah, Kompensasi Guru dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru MTs. *Palapa*, 11(1), 58–78. <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3056>
- Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>

- Perkasa, D. H., & Mulyanto, H. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Gaya Kepemimpinan dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 1(04), 149–161. <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.85>
- Puspitasari, Y., Tobari, & Nila Kesumawati. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99.
- Sarjana, S. (2014). Kontribusi Kepemimpinan Dan Kerja Sama Tim Terhadap Etika Kerja Guru. *Jurnal Paedagogia*, 17(1), 78–93. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v17i1.36043>
- Sartika, L., Widayatsih, T., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal on Education*, 05(03), 6802–6812. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1465>
- Sri Wulan, D., Putra, V. P., Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 935–946. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/333>
- Sujianto, Syahril, S., Setyaningsih, R., & Hartati, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 01(03), 778–787.
- Widiyarti, G., Daliani, M., & Naibaho, R. (2024). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MIS Al Khairat Deli Tua. *Curere*, 8(1).
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>
- Zubaidi, & Zubairi. (2022). Korelasi Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dengan Motivasi Guru MI di Kota Tangerang. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 23(2), 234–246.